

LAPORAN ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST LAPARATOMI
EKSPLORASI ATAS INDIKASI PERFORASI GASTER, SYOK
SEPTIK, GAGAL NAFAS DAN GAGAL GINJAL AKUT
DENGAN PENERAPAN *PASSIVE LEG MOVEMENT*
DI *INTESIVE CARE UNIT (ICU)*
RSUP DR M DJAMIL PADANG
TAHUN 2018

PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT



OLEH:

RIRIN AJENG KARTININGSIH, S.Kep
1741312080

PEMBIMBING

EMIL HURIANI, S.Kp, MN
Ns. YULDANITA, S.Kep

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2018

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN ILMIAH AKHIR
SEPTEMBER 2018**

**Nama : Ririn Ajeng Kartiningsih S.Kep
No.BP : 1741312080**

**Asuhan Keperawatan Post Laparatomi Eksplorasi a.i Perforasi Gaster, Syok Septik,
Gagal Nafas dan Gagal Ginjal Akut dengan Penerapan
Passive Leg Movement Mekanik di *Intensive Care Unit (ICU)*
RSUP DR M Djamil Padang
Tahun 2018**

ABSTRAK

Pasien dengan post laparatomi eksplorasi dapat mengalami depresi pernafasan dan penurunan saturasi oksigen disebabkan oleh pengaruh anestesi sehingga perlu bantuan ventilasi mekanik, yang dapat menyebabkan penurunan sirkulasi dan berkumpulnya darah pada daerah ekstremitas bawah. *Passive leg movement* merupakan salah satu bagian terapi mobilisasi yang berguna untuk meningkatkan sirkulasi darah dan perfusi jaringan pada pasien dengan imobilisasi. Peran perawat dibutuhkan untuk pemenuhan status sirkulasi yang maksimal pada pasien. Tujuan penulisan laporan ilmiah akhir ini untuk membahas asuhan keperawatan pada post laparatomi eksplorasi atas indikasi perforasi gaster, syok septik, gagal nafas dan gagal ginjal akut dengan penerapan *passive leg movement* dalam peningkatan hemodinamik pasien dengan ventilasi mekanik. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan mengikuti proses keperawatan. Diagnosa keperawatan pada klien adalah gangguan pertukaran gas, ketidakefektifan bersihan jalan nafas dan penurunan curah jantung. Intervensi yang diberikan yaitu manajemen ventilasi mekanik : invasif, bantuan ventilasi, manajemen asam-basa, monitoring asam basa, perawatan jantung, manajemen syok, manajemen dan *suction* jalan nafas. Hasil dari evaluasi gangguan pertukaran gas, ketidakefektifan bersihan jalan nafas dan penurunan curah jantung teratasi sebagian. Karya ilmiah ini menyarankan agar dilaksanakan peningkatan asuhan keperawatan pada pasien dengan ventilator salah satunya dengan pelaksanaan *passive leg movement* untuk meningkatkan status hemodinamik klien.

Kata kunci : Post laparatomi, perforasi gaster, syok septik, gagal nafas, gagal ginjal akut

Referensi : 33 (2000-2018).

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
SEPTEMBER 2018**

**Name : Ririn Ajeng Kartiningsih S.Kep
Registered Number : 1741312080**

Nursing Care in Patient with Post Laparotomy Exploration On Indication Gaster Perforation, Septic Shock, Respiratory Failure and Acute Kidney Injury With the Application of Passive Leg Movement in Intensive Care Unit (ICU) RSUP Dr M. Djamil Padang 2018



Patients with post laparotomy exploration may experience respiratory depression and a decrease in oxygen saturation caused by anesthetic influences so that it needs help with mechanical ventilation, which can cause a decrease in circulation and blood gathering in the lower extremities. Passive leg movement is one part of mobilization therapy that is useful to improve blood circulation and tissue perfusion in patients with immobilization. The role of the nurse is needed to fulfill the maximum circulation status in the patient. The purpose of writing this final scientific report is to discuss nursing care in post-laparotomy exploration on indications of gastric perforation, septic shock, respiratory failure and acute renal failure with the application of passive leg movement in increasing hemodynamics of patients with mechanical ventilation . The method used is a case study method by following the nursing process. Nursing diagnoses for clients are gas exchange disorders, ineffectiveness of airway clearance and decreased cardiac output. Interventions given are mechanical ventilation management: invasive, ventilatory assistance, acid-base management, acid-base monitoring, cardiac care, shock management, airway management and suction. The results of evaluation of gas exchange disorders, ineffectiveness of airway clearance and decreased cardiac output were partially resolved. This scientific work suggests that the improvement of nursing care in patients with ventilators be carried out, one of which is the implementation of passive leg movement to improve the hemodynamic status of the client.

Keywords: Post laparotomy, gastric perforation, septic shock, respiratory failure, acute renal failure

References: 33 (2000-2018).